

Riwayat Artikel: Diterima: 25-11-2023, Disetujui: 05-12-2023, Diterbitkan: 15-12-2023

## Penerapan Media Boneka Tangan dalam Ketrampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Indrakila Jatimalang

Atika Nur Afidah<sup>1</sup>, Afidatul Muniroh<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi. PIAUD STAI Al-Fattah Pacitan, Indonesia

<sup>2</sup>STAI Al-Fattah Pacitan, Indonesia

Surel Korespondensi: atikapct78@gmail.com

**Keywords:**

*Hand puppet media, language skills*

**Abstract**

Indrakila Kindergarten is one of the educational institutions in Jatimalang Village, Arjosari District. Hand puppet media is an interesting medium and is liked by many children in the learning process. Learning media that can arouse students' interest, attention and creativity so that they can motivate enthusiasm for learning. The aim of this research is to describe the application of hand puppet media in language skills in early childhood. The research method used is descriptive qualitative. Data collection procedures include observation, interviews and documentation. This research was conducted from September 9 to October 10, 2023. Based on the results of this research, the teacher's efforts to apply hand puppet media to children's language skills at the Indrakila Jatimalang Kindergarten began by utilizing existing media. A teacher's creativity is important because it greatly influences the creativity of their students. The more creative, the greater the child's opportunity to develop his creativity. The strategy used by teachers at Indrakila Kindergarten Jatimalang in applying hand puppet media for children's language skills is through educational and fun activities such as: telling stories, singing and role playing. The obstacle in teachers implementing hand puppet media for children's language skills at the Indrakila Kindergarten, Jatimalang, is the limited media that is not available at the Kindergarten.

**Kata Kunci:**

Media boneka tangan, ketrampilan berbahasa.

**Abstract**

TK Indrakila merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Jatimalang Kecamatan Arjosari. Media boneka tangan merupakan media yang menarik dan banyak disukai anak dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian, dan kreativitas siswa sehingga dapat memotivasi semangat belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan media boneka tangan dalam ketrampilan berbahasa pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 09 September sampai 10 Oktober 2023. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah upaya guru dalam menerapkan media boneka tangan pada ketrampilan bahasa anak di TK Indrakila Jatimalang diawali dengan memanfaatkan media yang ada. Kreativitas seorang guru merupakan hal yang penting karena sangat berpengaruh pada kreativitas anak didiknya. Semakin kreatif, semakin besar pula peluang anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Strategi yang dilakukan guru di TK Indrakila Jatimalang dalam menerapkan media boneka tangan untuk ketrampilan bahasa anak adalah melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif dan menyenangkan seperti halnya: bercerita, bernyanyi, dan bermain peran. Kendala dalam guru menerapkan media boneka tangan untuk ketrampilan bahasa anak di TK Indrakila Jatimalang adalah terbatasnya media yang tidak tersedia di TK tersebut.

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan makhluk yang akan terus berproses serta berkembang sehingga pada masa ini disebut dengan masa emas pada anak, karena pada masa usia dini anak merupakan individu yang sangat unik dan memiliki karakter tersendiri yang berbeda dengan orang dewasa. Mukminin & Suryana mengatakan bahwa anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani sebuah proses dari setiap tahap perkembangan yang berlangsung sangat cepat dan mendukung untuk perkembangan anak di kehidupan selanjutnya. Selanjutnya Laranaya, Suryana & Saridewi dimana pada masa usia dini anak akan menerima informasi yang lebih baik sebagai pengembangan intelektual permanen pada diri mereka dan anak usia dini yang berada dalam rentan usia lahir sampai dengan enam tahun tersebut membutuhkan pendidikan untuk menentukan dalam membentuk kepribadian pada anak.

Media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian, dan kreativitas siswa sehingga dapat dapat memotivai semangat belajar. Aspek kemenarikkan ini bisa dilakukan dengan pemilihan materi dan desain penyajian media. Media dapat dibuat oleh guru atau perusahaan atau media pembelajaran juga dapat diambil dari lingkungan sekitar . Syaiful Bahri & Azwan Zain, membagi jenis media menjadi tiga jenis yaitu media auditif, media visual, media audio visual.

Menurut Salsabila belajar dengan melihat (Visual) dan mendengar (audio) memakai boneka tangan akan sangat membantu perkembangan anak. Orangtua dapat membuat media ini sendiri dari bahan-bahan yang murah didapatkan dan harga murah. Boneka tangan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak, karena sangat efektif untuk membantu anak belajar berbahasa, manfaat boneka tangan menurut Salsabila. Boneka tangan merupakan salah satu model benda tiruan berbentuk manusia dan binatang. Daryanto mengatakan boneka tangan memiliki keuntungan yaitu boneka tangan efesien terhadap waktu,tempat,biaya dan persiapan tidak memerlukan keterampilan yang rumit, penggunaan boneka tangan isi cerita yang disampaikan tidak harus cerita-cerita legenda ataupun seperti dongeng pada umumnya akan tetapi bisa menggunakan cerita pada kehidupan sehari-hari ketentuan bercerita dengan boneka tangan.

Anak usia dini memiliki keterampilan berbahasa dalam lingkup penerimaan bahasa, pengungkapan gagasan, dan keaksaraan (Amalia & Hasana, 2020). Keterampilan menyimak merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yang berarti tidak sekadar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa, tetapi sekaligus memahaminya (Iskndarwassid & Sunendar, 2018). Dalam proses memperoleh keterampilan berbahasa, keterampilan berbicara merupakan tahap kedua setelah keterampilan menyimak. Itu berarti bahwa menyimak dan berbicara ialah dua hal yang berbanding lurus, yakni ketika memiliki kemampuan menyimak yang baik, anak-anak juga akan memiliki kemampuan berbicara yang juga baik (Ilham & Wijati, 2020). Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memperoleh informasi dalam Penerapan Media Boneka Tangan dalam Ketrampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Indrakila Jatimalang Tahun Ajaran 2022/2023.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang lebih menekankan pada proses penggalian data melalui aktifitas terjun langsung ke lapangan. Penelitian kualitatif termasuk suatu jenis metode penelitian yang mempunyai karakteristik berupa non angka statistik matematik ataupun hitungan ekstrak kongkrit melainkan melalui aktivitas pengamatan langsung (direct inside) ke lapangan serta berfikir menurut hukum logika secara umum.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Selain data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, tape recorder, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Pendekatan kualitatif pada penelitian kali ini berdasarkan dengan rumusan masalah yang peneliti angkat yaitu terkait penerapan media boneka tangan dalam ketrampilan berbahasa pada anak usia dini. Rumusan masalah tersebut berkaitan dengan fenomena atau keadaan yang terjadi secara fakta dan menyeluruh, yang menggambarkan secara sekilas terkait penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di TK Indrakila Desa Jatimalang Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelompok B, dan peserta didik kelompok B TK Indrakila pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2023.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data yaitu setelah memperoleh data dari observasi dan wawancara akan dilakukan pemilihan atau seleksi data pokok yang akan dirangkum dan digunakan peneliti. Penyajian data, setelah data direduksi selanjutnya data dapat disajikan dalam bentuk uraian atau cerita, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Batasan penelitian yaitu fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan kendala penerapan media boneka tangan dalam ketrampilan berbahasa pada anak usia dini di TK Indrakila.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar, dan memanfaatkan media kedalam pembelajaran, mulai dari metode hingga strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan para guru, hal ini tidak lain adalah upaya untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Diantaranya adalah ketrampilan berbahasa pada anak usia dini melalui boneka tangan. Sesuai arahan dari Ibu Kepala Sekolah dan guru kelompok B TK Indrakila, maka langkah awal yang perlu disiapkan untuk kegiatan pembelajaran di kelas pertama mempersiapkan RPPH, serta rangkaian kegiatan yang akan di lakukan di dalam kelas mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan terakhir. Dan kedua menyiapkan bahan dan media yang akan

digunakan.

Pada pelaksanaan penerapan media boneka tangan di dalam kelas anak-anak melakukan kegiatan pembiasaan terlebih dahulu seperti membaca asmaul husna, surah pendek, dan doa. Setelah itu baru masuk kegiatan inti, guru melakukan apersepsi dan selanjutnya bercerita dengan tema cerita fabel dengan menggunakan media boneka tangan. Kemudian anak-anak menyimak dan mendengarkan cerita fabel yang disampaikan oleh guru. Mereka pun mempunyai imajinasi gambaran dari cerita yang disampaikan. Setelah anak-anak menyimak dan mendengarkan materi cerita yang telah disampaikan, pada sesi ini anak-anak diberi kesempatan untuk menceritakan kembali apa isi cerita fabel yang telah disampaikan tadi oleh guru. Mereka mencoba praktik berkomunikasi dan bercakap-cakap sesuai dengan peran tokoh masing-masing dengan temannya menggunakan media boneka tangan. Walaupun mereka belum bisa bercerita secara detail tetapi secara bertahap, mereka bisa menambah kosa kata baru dalam berbahasa secara terampil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Indrakila pada saat guru menerapkan metode bercerita menggunakan media boneka tangan dalam proses pembelajaran guru mengalami kendala dimana guru sulit untuk menarik titik kefokuskan sebagian anak karena masih saja ada yang sibuk mengobrol dengan teman sebelahnya sehingga guru merasa terhambat untuk menerapkan metode bercerita menggunakan media boneka tangan dan keterbatasan media boneka tangan yang ada dikelas juga menjadi salah satu kendala bagi guru dalam menerapkan metode bercerita karena media tersebut sangat penting untuk menstimulasi anak.

## **Pembahasan**

Dengan menggunakan media boneka tangan anak-anak bisa bermain sambil belajar, mereka akan distimulusi untuk melatih dan mengembangkan kemampuan kerja otak dan mengasah daya imajinasi. Dengan anak disuruh praktik didepan kelas mereka bisa menemukan kosa kata baru dan secara bertahap bahasa mereka bisa terampil dan lebih termotivasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Marwah PG PAUD dengan judul "Stimulasi Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Tangan". Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media boneka tangan dapat menarik dan memotivasi perhatian anak karena media boneka tangan dapat membantu perkembangan kemampuan bercerita anak. Selain itu, seperti hal nya penelitian Novira dan Indrajaya bahwa pembelajaran menggunakan media boneka tangan bisa meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Jadi ada banyak hal yang bisa dimanfaatkan dengan menggunakan media boneka tangan.

Setelah guru menjelaskan isi cerita dan anak-anak menyimak dan mendengarkan, lalu disuruh praktik didepan kelas, mereka sangat antusias. Meskipun kemampuan mereka sedikit terbatas, dengan mereka berani dan mau mencoba praktik dialog cerita didepan teman-temannya, mereka merasa bangga dan gembira. Hal ini sejalan dengan penelitian Iksani Pertiwi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Boneka Tangan Pada Kelompok B Di TK Tunas Bangsa Karang

Newung Sukodono Sragen". Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak. Metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan emosional anak dengan menerapkan pesan-pesan isi cerita pada kehidupan sehari-hari anak. Selain itu, seperti hal nya penelitian Nina Evanofiana, Nenny Mahyuddin, dan Izzati (2019) bahwa permainan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak. Meningkatkan kemampuan bahasa anak salah satunya dengan metode bercerita, yaitu bercerita dengan bantuan media yang dapat menarik minat anak dalam mendengarkan cerita.

Penggunaan media boneka tangan merupakan salah satu media pembelajaran untuk mengembangkan berbagai kemampuan anak usia dini. Karena media boneka tangan dapat mendorong anak untuk berkomunikasi dan meningkatkan ketrampilan bahasa. Boneka tangan sangat efektif sebagai media stimulasi. Selain melatih kemampuan komunikasi, boneka tangan juga meningkatkan kemampuan motorik anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Hanifah Sukmana1 ,Ana Ana2, Isma Widiaty dengan judul "Pengembangan Media Edukasi Boneka Tangan sebagai Stimulasi Moral pada Anak". Pengembangan media edukasi boneka tangan untuk stimulasi moral anak usia dini sebagai media bercerita untuk memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Upaya guru dalam menerapkan media boneka tangan pada ketrampilan bahasa anak di TK Indrakila Jatimalang diawali dengan memanfaatkan media yang ada. Kreativitas seorang guru merupakan hal yang penting karena sangat berpengaruh pada kreativitas anak didiknya. Semakin kreatif, semakin besar pula peluang anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Strategi yang dilakukan guru di TK Indrakila Jatimalang dalam menerapkan media boneka tangan untuk ketrampilan bahasa anak adalah melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif dan menyenangkan seperti halnya: bercerita, bernyanyi, dan bermain peran. Kendala dalam guru menerapkan media boneka tangan untuk ketrampilan bahasa anak di TK Indrakila Jatimalang adalah terbatasnya media yang tidak tersedia di TK tersebut. Selain itu suasana kelas yang kurang kondusif membuat anak tidak fokus dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, E. R., & Hasana. (2020). *Mengasah Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi*. Jurnal Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, 11(1).
- Bahari .D dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. (jakarta:Rineka Cipta),h.124-125
- Evanofiana, N., Mahyuddin, N., & Izzati. (2019). Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Permainan Boneka Jari Di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education* 1(2), 140-146.
- Hanifah Sukmana, - (2020) *Pengembangan Media Edukasi Boneka Tangan Sebagai Stimulasi Moral Pada Anak Usia Dini*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Iskndarwassid, & Sunendar, D. (2018). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Rosdakarya.
- Iksani Pertiwi. 2013. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Boneka Tangan Pada Kelompok B Di TK Tunas Bangsa Karang Newung Sukodono Sragen*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ilham, M., & Wijiatyi, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Akademik dan Research Institute
- Lilis Madyawati.2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama),h.184-186
- Mukminin, M. Amirul & Suryana, Dadan. 2019. *Pengaruh Montae Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Assyofa Kota Padang*. Jurnal Pendidikan Tambusai. ISSN: 2614-6754 (Print) ISSN: 2614-3097 (Online). Volume 3, Nomor 2
- Mursid.2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. (Semarang),h.49
- Melinda Puspita Sari. 2019. *Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK ABA 3 Kota Prabumulih*. Jurnal PAUD ,(Vol.2,No.1),h.3
- Marwah. 2022. *Stimulasi Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Tangan*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini e-ISSN: 2723-6390, hal. 34-42
- Novira,Indra jaya. 2021. *Analisis Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka tangan Dalam meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun*. Edukatif Jurnal Pendidikan, (Vol.3,No.1),h.84-91
- Sari, Desrilla Mita, Suryana, Dadan & Zulminiati. 2020. *Efektifitas Permainan Scrabble Ball Terhadap Pengenalan Huruf Anak di Paud Maghrifah Padang*. JFACE Journal Of Family, Adult, And Early Childhood Education. ISSN: 2685-6476. Volume 2, Nomor 1
- Sugiono. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*. (Bandung : Alfabeta). 8-9.